

Pelatihan Pintar Mendidik Anak di Tengah Program Belajar Mandiri Siswa dari Pemerintah Karena Pandemi di Sukajaya Muara Tiga Pidie Aceh

Riyan Maulana¹, Muliadi², Lidiana³

¹STMIK Indonesia Banda Aceh

²Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

³Universitas Islam Negeri Banda Aceh

E-mail: riyanmaulana@stmikiba.ac.id

Article History:

Submission : 2022-02-28

Review : 2022-04-13

Publication : 2022-05-25

ABSTRACT

The material provided in this community service activity is related to how to educate children at home based on syariah and self-study programs from the government. This program took place in the Laweung Village and provided the people there with knowledge related to how to performance an independent learning program under parents control and educate children with a culture without suspecting children's behavior when learning with their gadgets as a courageous learning tool. This service activity is carried out using a training method, the participants who take part are gathered in a gampong hall so that it is hoped that the knowledge that can be conveyed is useful and useful for the Laweung gampong community to live in a healthy life and their sons and daughters can still study in peace.

Keywords: *education during the covid period, the latest educational methods, syar'i education*

ABSTRAK

Materi yang diberikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu terkait dengan bagaimana cara mendidik anak di rumah berbasis syariah di tengah program belajar mandiri siswa dari pemerintah. Materi pelatihan yang mengambil tempat di gampong laweung ini membekali masyarakat akan pengetahuan terkait bagaimana menjalankan program belajar mandiri yang dilakukan dibawah pengawasan orang tua pintar dalam mendidik anak dengan budaya belajar mandiri dengan tanpa mencurigai perilaku anak saat belajar dengan gadgetnya sebagai alat bantu pembelajaran daring. Memperhatikan kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan metode pelatihan ceramah, maka peserta yang mengikutinya dikumpulkan dalam sebuah aula gampong sehingga diharapkan ilmu- ilmu yang disampaikan dapat dimengerti, dan berguna sehingga masyarakat gampong laweung dapat hidup sehat dan putra putri mereka tetap bias belajar dengan tenang.

Keywords: *pendidikan masa covid, metode pendidikan terkini, pendidikan syar'i.*

Pendahuluan

Penyebaran virus Corona (Covid-19) yang dengan cepat meluas ke seluruh belahan dunia, menimbulkan perubahan pola aktivitas pada seluruh sektor kehidupan manusia ini.

Hal serupa juga terjadi juga terjadi di Negara kita, yakni Indonesia. Menyikapi cepatnya penyebaran virus tersebut, pemerintah dengan sigap mengambil kebijakan di segala bidang yaitu kebijakan lockdown atau karantina, selain itu kebijakan pada ranah pendidikan yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Indonesia memberlakukan kebijakan belajar di rumah dengan sistem pembelajaran atau perkuliahan secara langsung melalui tatap muka diganti dengan pola pembelajaran dalam jaringan (daring) atau online, (Dahana 2012). Sekolah Online baik pada tingkat pendidikan anak usia dini (PAUD), Sekolah Dasar (SD), dan Menengah, maupun Perguruan Tinggi dan Hal ini bertujuan untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19, (Suparno 2015).

Tantangan Proses Belajar dari Rumah melalui pembelajaran jarak jauh idealnya tetap dapat mengakomodasi kebutuhan belajar siswa untuk mengembangkan bakat dan minat sesuai dengan jenjang pendidikannya. Idi. (2013) mengatakan untuk mewujudkan hal tersebut diperlukan kesiapan pendidik, kurikulum yang sesuai, ketersediaan sumber belajar, dukungan peranti dan jaringan yang stabil sehingga komunikasi antar peserta didik dan pendidik dapat efektif serta kesiapan orang tua dalam mengawasi putra-putri mereka. Kondisi pembelajaran jarak jauh saat ini belum dapat disebut ideal sebab masih terdapat berbagai hambatan yang dihadapi terutama kekhawatiran orang tua akan degradasi mental dan ketergantungan akan gadget yang mungkin ditimbulkan.

Hambatan tersebut sekaligus menjadi tantangan dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh mengingat pelaksanaan pembelajaran jarak jauh merupakan keharusan agar kegiatan pendidikan tetap dapat terselenggara di tengah darurat pandemi Covid-19 yang terjadi saat ini. Dengan akrabnya peserta didik akan penggunaan gadget akhir-akhir ini juga telah menimbulkan problematika baru yaitu banyak diantara peserta didik yang mulai bersikap apatis/ tidak respek terhadap lingkungan di sekitar terutama lingkungan keluarga yaitu semakin berkurangnya interaksi antara anggota keluarga seperti orang tua dan kakak adik, (Abubakar 2010)

Berdasarkan fakta di atas dirasa perlu untuk dilakukannya sebuah model pendidikan dengan melibatkan unsur syar'i dan kearifan local dalam pendidikan jarak jauh seperti sekarang ini sehingga diharapkan dapat mempersiapkan sumberdaya yang dapat melaksanakan pembelajaran daring yang efisien tanpa merusak perilaku dan nilai sopan santun atau bahkan menciptakan generasi yang apatis.

Tujuan

Kegiatan ini bertujuan untuk melatih pelaku pendidikan dengan model pendidikan di rumah berbasis syariah dan kearifan local di tengah program belajar mandiri siswa dari pemerintah karena pandemic sebagai upaya meningkatkan dan mempertahankan kualitas pendidikan yang telah tercipta di Aceh serta mencegah munculnya generasi yang apatis dan berperilaku tercela, (Siswanto 2011)

Target Luaran

Dari permasalahan yang telah diidentifikasi oleh tim, maka solusi yang ditawarkan kepada mitra masyarakat gampong Laweung adalah adanya sebuah model pembelajaran

daring untuk peserta didik di Laweung berbasis syariah dengan memasukkan nilai kearifan lokal Aceh yang dapat mempertahankan perilaku terpuji dari peserta didik yang telah ada sebelumnya.

Metode

Pemaparan materi oleh penulis/ dosen yang melakukan Pengabdian masyarakat dilakukan sesuai dengan rencana/schedule pelatihan yang telah dipersiapkan dan pelaksanaan pelatihan dilakukan secara fleksibel sehingga seluruh materi yang dilatih dapat dikuasai dengan baik.

Metode Pelaksanaan

Untuk metode pelaksanaan kegiatan pelatihan, ada beberapa hal yang perlu dilakukan di antaranya adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Metode Pelaksanaan

Fase	Aktivitas	Keterangan	Target Output
1	Identifikasi Masalah	Menemukan masalah dari kondisi desa sasaran yang sudah ada, pada konteks ini permasalahan tersebut adalah 1. Masih banyaknya guru yang kesulitan dalam membuat model/ konsep pembelajaran daring berbasis syar'i yang berisi nilai-nilai agama. 2. Mengemas proses pembelajaran daring yang monoton dengan memasukkan unsur teknologi dan nilai agama di dalamnya guna menciptakan suasana belajar yang asik dan menyenangkan untuk masa new normal.	List permasalahan model pembelajaran yang ada saat ini. List kebutuhan yang akan dikembangkan.
2	Pencarian Alternatif Solusi	Mencari alternatif solusi untuk permasalahan yang sudah ada. Metode yang digunakan untuk mencari alternatif solusi adalah penelitian kualitatif dengan melakukan studi literatur tentang kebutuhan dan modifikasi metode pembelajaran online berbasis e learning yang melibatkan nilai agama di dalamnya. Hasil dari studi literatur kemudian akan dikelompokkan menjadi tiga bagian yaitu	Daftar teknologi dan teknik yang akan digunakan untuk memecahkan masalah. Daftar model pembelajaran yang sudah beredar di lapangan sebagai perbandingan sebagai dasar pengembangan

		hasil analisis kebutuhan siswa, saran desain model pembelajaran, dan teknologi relevan yang akan digunakan.	model yang sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan dalam masyarakat.
3	Implementasi dan Pengembangan metode pelaksanaan program.	Merancang sistem dengan model materi ajar digital dalam dunia pendidikan untuk hasil program yang lebih fleksibel dan mudah diadaptasi pada beragam kebutuhan pembelajaran mandiri di sekolah. Pada tahap ini model pembelajaran daring berbasis syar'i sudah dapat dibuat namun belum diuji coba pada siswa.	Design awal dan tahapan pembelajaran menggunakan pendekatan berbasis syariah untuk diujicobakan.
4	Studi Kasus dan Uji Coba metode pelaksanaan program.	Menguji coba model materi ajar digital menggunakan beberapa media pembelajaran baik pada menggunakan aplikasi e- learning maupun dari segi model pendekatan CTL langsung di sekolah untuk memastikan model pembelajaran berjalan dengan baik. Kemudian media pembelajaran juga didiskusikan pada beberapa pakar pendidikan seperti guru dan dosen untuk mendapatkan feedback dan masukan.	Umpan balik dari pakar/ ahli untuk meningkatkan kualitas metode dan model pembelajaran nantinya.
5	Evaluasi dan Pembinaan	Pada fase diskusi akan didapati beberapa inputan dari pihak ahli atau pakar. Inputan tersebut akan dievaluasi pada tahap ini untuk kemudian ditentukan bagian mana yang perlu ditingkatkan atau bahkan mungkin perlu dikurangi.	Daftar kekurangan dan penambahan metode.

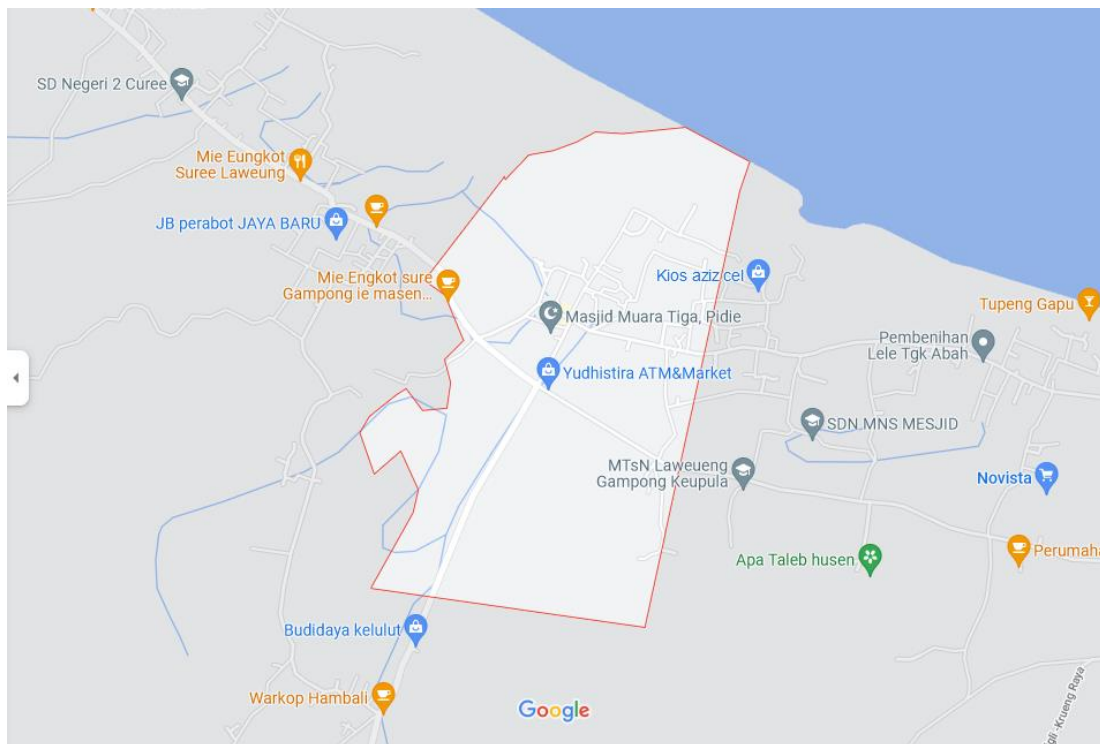
Waktu Efektif Pelaksanaan Kegiatan

Mengingat program ini dilaksanakan pada masa pandemic selama 3 hari yaitu pada tanggal 25, 26 dan 27 Agustus 2021 dengan lokasi di Desa Sukajaya Kec Muara tiga Kabupaten Pidie Provinsi Aceh.

Tempat Kegiatan

Lokasi pengabdian ini dilaksanakan pada desa Sukajaya Kecamatan Muara tiga, Kabupaten Pidie Provinsi Aceh Indonesia.

<https://www.google.com/maps/place/Sukajaya,+Muara+Tiga,+Pidie+Regency,+Aceh/@5.5124079,95.8372837,15z/data=!3m1!4b1!4m5!3m4!1s0x3040f08d55d8d60b:0xed29c8751930b6c3!8m2!3d5.5146777!4d95.848572>.



Gambar 1. Tempat Kegiatan

Hasil

Keberhasilan pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini dapat dilihat dari dua tolak ukur, yaitu:

1. Respons dari peserta yang dilatih diukur melalui observasi selama pelatihan berlangsung dengan mengadakan diskusi dan tes langsung (Tanya jawab) yang berkaitan dengan materi dari pelatihan pada program pengabdian masyarakat ini.
2. Setelah mengikuti pelatihan ini, Keterampilan peserta yang dilatih meningkat drastis, hal ini disebabkan keseriusan dari peserta yang dilatih sehingga hasil pelatihan dapat dinyatakan sangat memuaskan baik terhadap orang tua selaku orang yang akan di persiapkan sebagai actor (Role Model) nantinya juga untuk melatih orang lain dan sekitarnya. Sebagai pemateri di kegiatan pengabdian ini juga merasa puas karena kegiatan ini dianggap dapat bermanfaat bagi masyarakat khususnya di desa Sukajaya

kecamatan Muara tiga Kabupaten Pidie.



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan

Diskusi

Dari hasil evaluasi serta temuan-temuan yang penulis peroleh selama pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini, dapat disimpulkan bahwa program pengabdian masyarakat sebagai salah satu wujud dari pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi, mampu memberikan manfaat bagi masyarakat khususnya peserta yang dilatih pada kegiatan ini. Bentuk pelatihan seperti ini merupakan bentuk yang efektif untuk memberikan penyegaran dan wawasan baru di bidang pendidikan di masa pandemi sehingga dapat dimanfaatkan untuk kemaslahatan masyarakat. Dalam pelaksanaan Program Tri dharma Perguruan Tinggi ini, yaitu pengabdian masyarakat, penulis juga mendapat masukan-masukan yang baru terhadap kebutuhan masyarakat akan perlunya nilai-nilai agama dalam setiap aktifitas pembelajaran yang dapat dimanfaatkan dan kegiatan pengabdian ini tidak ada kendala yang berarti selama kegiatan ini dilaksanakan.

Kesimpulan

Selama pelaksanaan program pelatihan ini yang dimulai dari tahap persiapan sampai pelaksanaannya, dapat penulis sampaikan temuan-temuan sebagai berikut:

1. Antusiasme peserta terhadap kegiatan Pengabdian yang penulis laksanakan ini sangat baik dimana hasil yang diharapkan dapat terpenuhi baik dari segi pemanfaatan maupun penerapan model pendidikan berbasis syariah dengan nilai kearifan local yang sangat dibutuhkan untuk diterapkan pada model pembelajaran daring di masa pandemic covid-19 ini, (Priyambodo, 2017).
2. Materi pelatihan yang penulis sampaikan sangat sesuai dengan level kemampuan peserta yang dipersiapkan sehingga dengan mudah dapat dipahami dan diterapkan dalam penggunaan di lapangan nantinya. Masyarakat yang penulis latih ini sangat memahami apa yang penulis sampaikan, hal tersebut dapat dilihat dari efektifitas dan tingkat kesulitan dalam mengimplementasikan ilmu dan pengalaman mereka nantinya di lapangan.
3. Materi ini benar-benar memberikan penyegaran dan penambahan wawasan peserta

pelatihan tersebut. Situasi dan kondisi pelatihan sangatlah kondusif dan memberikan kenyamanan dalam pelaksanaan pelatihan. Hal ini tentu saja didukung dengan fasilitas sarana dan prasarana yang memadai milik gampong sekretariat perangkat Desa Sukajaya Kec Muara Tiga Kabupaten Pidie. Potensi dan kemampuan pembelajaran dari peserta yang dilatih terlihat baik, terbukti dari hasil observasi yang dilakukan selama pelatihan berlangsung, peserta yang dilatih tersebut mampu mengikuti dan menyelesaikan dengan baik tugas-tugas yang penulis diberikan.

Pengakuan/Acknowledgements

Kami ucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu kami dalam melaksanakan program KKM dan dalam penyusunan laporan kegiatan Pengabdian ini, terutama kepada: Keuchik Gampong Desa Sukajaya Kec Muara tiga Kabupaten Pidie Provinsi Aceh, Ketua, seluruh dosen dan jajaran STMIK Indonesia Banda Aceh dan seluruh Tim Dosen yang terlibat dalam pengabdian ini yaitu dari UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Daftar Referensi

- Abubakar, Mustafa. Membangun Semangat Nasionalisme dengan Bingkai Kearifan Lokal Rakyat Aceh Tinjauan Ketahanan Pangan, [Online], Tersedia: www.setneg.go.id, (2010).
- Dahana, Radhar Panca. Generasi Digital. Kompas. Edisi Minggu, 28 November. (2012).
- Idi, Abdullah. Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik. Jakarta: Raja Grafindo Persada. (2013).
- Priyambodo, A. B. Implementasi Pendidikan Karakter: Semangat Kebangsaan dan Cinta Tanah Air pada Sekolah Berlatar Belakang Islam di Kota Pasuruan. *Jurnal Sains Psikologi*, 6(1), 9-15. (2017).
- Siswanto, HW. Pendidikan Karakter: Apa, Mengapa, dan Bagaimana Implementasinya di Satuan Pendidikan. Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang Kemendiknas. (2011).
- Suparno, Paul. Pendidikan Karakter di Sekolah. Sebuah Pengantar Umum. Yogyakarta: PT Kanisius. (2015).